

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan Konformitas remaja *broken home* terhadap *punk* di Kelurahan Bujel Kota Kediri terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor kohesivitas dan ukuran kelompok. Kohesivitas individu mencakup adanya ketertarikan individu terhadap kelompok dimana individu merasa tertarik terhadap musik punk, teman sebaya dan style punk. dan kebutuhan akan eksistensi, kebutuhan akan kebebasan, dan terakhir adalah krisis identitas diri dimana masa remaja dalam masa transisi yang didefinisikan sebagai suatu masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Dalam masa transisi ini remaja harus berhadapan dengan berbagai macam pilihan yang semuanya itu masih tergolong baru baginya, namun secara langsung maupun tidak langsung remaja dikondisikan untuk memilih, karena remaja dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Kedua faktor ukuran kelompok dimana ukuran kelompok sangat mempengaruhi individu untuk melakukan konformitas

Aspek-aspek pada konformitas mencakup ketidakharmonisan keluarga. Adanya ketidakharmonisan di dalam hubungan keluarga dengan remaja, yang menyebabkan remaja membutuhkan sebuah wadah yang dapat menampung dan dapat berbagi rasa dengan orang lain yang senasib dengan dirinya, selain

itu aturan yang terlalu ketat yang diterapkan oleh orangtua terhadap anak juga dapat mempengaruhi seorang menerjuni dunia punk. Kondisi remaja pada saat itu memiliki semangat muda yang tinggi, serba ingin tahu tentang dunia luar, ingin lebih banyak berekspresi, menginginkan kebebasan, tantangan membutuhkan pengakuan dan ingin selalu mencoba hal baru yang menurut mereka menarik. Sebagai akibatnya yaitu mencoba untuk keluar dari aturan keluarga yang terasa mengikat dan membatasi. Teman sebaya memperkenalkan melalui musik, penampilan, gaya dan nilai-nilai yang ada di punk

Dan keempat subjek termasuk ke dalam konformitas *acceptance* (penerimaan) di dalam kelompok *punk* keempat subjek merasa dirinya diterima dengan baik bergabung dalam kelompok tersebut. *Compliance* atau pemenuhan Keempat subjek merasa bebas berekspresi dalam penampilan merasa penampilan yang dilakukannya adalah keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari kelompok ataupun orang-orang di sekitarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Konformitas Remaja *Broken Home* pada Komunitas *Punk* beberapa saran diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca. Maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi dan Lingkungan Akademik

Bagi perguruan tinggi dan lingkungan akademik diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang psikologi.

2. Bagi subjek remaja *broken home* pada komunitas *punk*

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi remaja yang agar remaja menyadari kehidupan sosial anak *punk* di Kota

kediri sehingga remaja dapat lebih menjaga pergaulan agar tidak terlibat dalam pergaulan bebas pada remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan tinjauan teoritis dari ahli lain yang belum terdapat dalam penelitian ini. Peneliti yang mempunyai topik yang sama diharapkan dapat lebih menganalisa tentang remaja yang tergabung dalam komunitas *punk* sehingga mendapatkan indikator mana yang lebih baik untuk diterapkan pada penelitian ini.